

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Inflasi perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, cenderung mengalami penurunan, di tahun 2018-2020, Penurunan ini disebabkan oleh pasokan produksi yang memadai permintaan pasar, terjalinnya koordinasi yang baik antara pemerintah pusat, daerah dan BI dalam memenuhi ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan, nilai tukar rupiah yang sedang bergerak stabil. Walaupun pada awal tahun 2020 sedang gencar-gencarnya pandemic dunia yang dikarenakan datangnya wabah virus corona atau Covid-19. Namun inflasi dapat dikendalikan dengan baik tercermin dari tingkat inflasi yang masih terbilang stabil pada tahun 2021 inflasi mengalami kenaikan kembali.
2. Perkembangan Suku Bunga perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 , cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2017-2019 disebabkan oleh adanya inflasi yang meningkat dan juga bisa terjadi pada saat kondisi perekonomian baik, di tahun 2019-2021 suku bunga mengalami penurunan yang di sebabkan oleh adanya pandemi Covid 19 yang membuat perekonomian di indonesia memburuk sehingga tingkat suku bunga menurun.

3. Perkembangan Struktur Modal perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2017-2019. Penurunan ini disebabkan adanya kurang analisis yang mendalam mengenai analisis untuk menentukan proporsi ekuitas dan hutang dalam struktur modal sehingga hasilnya menjadi tidak optimal. Kombinasi hutang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan harga saham merupakan salah satu keberhasilan ataupun indikator kenaikan dari struktur modal perusahaan. Hal ini terjadi pada nilai rata-rata struktur modal pada tahun 2019-2021 dengan perolehan nilai rata-rata perusahaan otomotif yang cenderung mengalami peningkatan.
4. Perkembangan Profitabilitas perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan lalu mengalami penurunan di tahun 2019-2020 ini disebabkan penyesuaian dari kondisi pandemic Covid-19 yang mulai menyerang industri otomotif sehingga memerlukan adaptasi dalam pengelolaan saham perusahaan, sehingga manajemen perusahaan mendapatkan beberapa dampak negatifnya yaitu salah satunya menurunkan profitabilitas perusahaan. Di tahun 2021 profitabilitas penjualan mengalami kenaikan.
5. Inflasi secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Suku Bunga pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

6. Pengaruh Inflasi , Suku Bunga dan Struktur Modal memberikan kontribusi terhadap Profitabilitas perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
- a. Inflasi secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
 - b. Suku Bunga secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
 - c. Struktur Modal secara persial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
 - d. Inflasi , Suku Bunga ,Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan

Perusahaan hendaknya lebih memaksimalkan kegiatan operasionalnya agar mampu meningkatkan kinerja keuangan pada setiap tahunnya, agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang di berikan oleh pemegang saham.

Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menambahkan fasilitas yang lebih menarik dimata konsumen dan meningkatkan penjualan melalui promosi baik dalam iklan ,brosur dan lainnya supaya nantinya dapat dinikmati oleh para konsumen dan apabila kinerja perusahaan bagus itu akan banyak investor untuk menanamkan sahamnya.

2. Bagi investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai DER dan ROE sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan.Selain itu investor harus memperhatikan dan menganalisis tingkat suku bunga sebelum akhirnya memutuskan untuk investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Dapat dijadikan sebagai kajian dan bahan referensi untuk menambah wawasan,pengembangan penelitian selanjutnya
- Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat,
- Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dilakukan pada perusahaan sektor otomotif , tetapi dapat memperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.